

DAFTAR PUSTAKA

- Bird Jr.FE, Germain GL, (1990). *Practical Loss Control Leadership*. International Loss Control Institute, Loganville, Georgia.
- Bird Jr.FE, Germain GL, (1992). *Practical Loss Control Leadership*. Ed.2, International Loss Control Institute, Loganville, Georgia.
- Boschman JS, Hulshof CTJ, Frings-Dresen MHW, dan Sluiter JK, (2017). Job-specific mandatory medical examinations for the police force. *Occupational Medicine*, No. 67, p. 469-476.
- Budiono S, Jusuf RMS, Pusparini A, (2003). *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.
- Chesnal H, (2012). Hubungan antara Umur, Jenis Kelamin, dan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja di Bagian Produksi PT. Putra Karangetang Popontolen Minahasa Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.5, No. 1, Juni 2012. hal. 12-21.
- Departemen Kesehatan RI, (2008). Profil kesehatan Indonesia 2008. *Depkes RI Jakarta*.
- Departemen Kesehatan RI, (2013). Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa. *Depkes RI Jakarta*.
- Deviani DA, (2015). Analisis *Behavioral Safety Program* dengan *Unsafe Action* di Departemen Produksi II PT. Petrokimia Gresik, *tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Fadhilah N, Suryanto, Ulfah N, (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada Proses *Die Casting* di PT. X Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Kesmasindo*, Vol.6, No. 2, Juli 2013. hal. 135-142.
- Fardiansyah R, (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Terjadinya *Unsafe Act* Pekerja Bagian Fabrikasi PT. Bangun Sarana Baja Gresik, *tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Firmanzah A, Hamid D, Djudi M, (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja (Studi Pada Pekerja PT. PLN (Persero)

- Area Kediri Distribusi Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No. 42, Januari 2017. hal 1-9.
- Green LW, (1980). *Health Education Planning: A Diagnostic Approach*. 1st Edition, Mayfield Pub Co, California, United States.
- Halimah S, (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan di PT. SIM PLANT Tambun II, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.2, No. 4, Maret 2012. hal. 11-20.
- Handoko H, (2007). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Edisi 2. BPFE Yogyakarta, Indonesia.
- Harahap IMC, (2016). Pengaruh Paparan Faktor Fisik terhadap Kelelahan pada Pekerja di Bagian *Weaving* dan *Office* PT. Iskandar Indah Textile Surakarta, *tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Heinrich HW, (1931). *Industrial Accident Prevention*. Mc. Graw Hill Book Company, New York, USA.
- Hellyanti P, (2009). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman di Dept. *Utility and Operation* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari *Flour Mills* Tahun 2009, *skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Jakarta.
- Hidayat NA dan Syairudin B, (2016). Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja pada Kegiatan Bongkat Muat Petikemas di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya dengan Metode *Event* dan *Fault Tree Analysis*. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXV*.
- Houten GV, (2000). ISO 9001: 2000. *Information Management*, Vol. 34, No. 2.
- International Labour Organization, (1989). Encyclopedia of Occupational Health and Safety. *International Labour Organization Geneva*.
- Kamil M, (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Alfabeta, Bandung, Indonesia.
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor KEP.22/DJPPK/V/2008 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Kerja.
- Kroemer KHF, Grandjean E, (1997). *Fitting the Task to The Human*. CRC Press 5th, Geneva, Switzerland.

- Kuncowati, (2016). Pentingnya Perawatan Alat Bongkar Muat terhadap Proses Bongkar Muat pada Kapal *General Cargo*. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhan*. Vol. 7, No.1. hal. 37-40.
- Kurniawidjaja LM, (2012). *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. UI-Press, Jakarta, Indonesia.
- Listyandini R, (2013). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Kontraktor di PT. X, *skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
- Lestantyo D, Jesica S, Siswi J, (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja Bagian Lambung Galangan Kapal PT. X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 6, No. 5. hal. 563-571.
- Maurits LS, Widodo ID, (2008). Faktor dan Penjadualan Shift Kerja. *Teknoin*, Vol. 13, No. 2, Desember 2008. hal 11-12.
- Muryaningsih I, (2006). Pelaksanaan Bongkar Muat Barang oleh PT. Dharma Lautan Nusantara di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, *tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Program Studi Kesehatan Masyarakat.
- Nitisemito AS, (1998). *Manajemen Personal*. Ghalia, Indonesia Jakarta, Indonesia.
- Notoatmodjo S, (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. P.T Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Notoatmodjo S, (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Edisi Revisi. P.T Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Novianti B, Kurniawan B, Widjasena B, (2017). Hubungan Antara Usia, Status Gizi, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja dengan Produktivitas Kerja Operator Bagian Perakitan di PT. X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5, No. 5, hal. 79-88.
- Nugroho W, (2000). *Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Balai Penerbit EGC, Jakarta, Indonesia.
- Nurdjanah N, Puspitasari R. 2017. Faktor yang Berpengaruh terhadap Konsentrasi Pengemudi. *Warta Penelitian Perhubungan*, Vol. 293, No. 1. Januari-Juni 2017.
- Nurmianto E, (2003). *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Guna Widya, Surabaya, Indonesia.

- Panggabean MS, (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia. Ghalia Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Palmer KT, Cox RAF, Brown I, (2007). *Fitness for Work: The Medical Aspects*. Oxford University Press 4th, New York, USA.
- Patria DA, (2017). Analisis Hubungan antara Karakteristik Individu dan Dimensi Kepribadian dengan Terjadinya *Unsafe Action* (Studi pada Divisi Mekanik dan Gas *Cutting Plate* PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Surabaya), *tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 152 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pekerjaan pada Ketinggian.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi Nomor 01 Tahun 1976 tentang Kewajiban Latihan Higiene Perusahaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Tenaga Para Medis Perusahaan.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 01 Tahun 1979 tentang Kewajiban Latihan Hiperkes bagi Dokter Perusahaan.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 02 Tahun 1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Syarat-syarat Penyerahan sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Permana AS, (2014). Hubungan *Personal Factor* dengan *Unsafe Action* Proses Pemasangan Pipa Baja oleh PT. Putra Negara Surabaya. *Jurnal teknik Industri*, Vol. 14, No. 1, Agustus 2014. hal. 106-113.
- Piri S, Sompie BF, Timboeleng JA, (2012). Pengaruh Kesehatan, Pelatihan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Pekerja

- Konstruksi di Kota Tomohon. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol. 2, No. 4, November 2012. hal. 213-219.
- Potter PA, Asih Y, Anne GP, (2005). *Fundamental Keperawatan*. Balai Penerbit EGC, Jakarta, Indonesia.
- Pratama AK, (2015). Hubungan Karakteristik Pekerja dengan *Unsafe Action* pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. Vol. 4, No. 1. hal. 64-73.
- Pratiwi AD, (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) pada Pekerja di PT X Tahun 2011, *tesis*. Program Pascasarjana Universitas Indonesia Jakarta. Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Pratiwi OR dan Hidayat S, (2014). Analisis Faktor Karakteristik Individu yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Tenaga Kerja di Perusahaan Konstruksi Baja. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. Vol. 3, No. 2. hal. 182-191.
- Ramli S, (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Dian Rakyat. Jakarta, Indonesia.
- Reason J, (1997). *Managing the Risk of Organizational Accident*. Ashgate Publishing, New York, United States.
- Rinawati S, (2013). Analisis Hubungan Paparan Getaran dan Kebisingan dengan Kelelahan pada Pekerja di Bagian Mesin Tenun di PT. Iskandar Indah Printing Textile, *tesis*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Solo. Program Studi Ilmu Lingkungan.
- Robbins SP, (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. PT. Prenhallind, Jakarta, Indonesia.
- Safitri FD, (2018). Hubungan Karakteristik Pekerjam Tingkat Pengetahuan K3, Sikap K3 dan *Unsafe Condition* dengan *Near Miss* di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya, *skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
- Sakinah Z, (2015). Analisis Hubungan antara Karakteristik Individu, Pekerjaan dan Komitmen Individu dengan Terjadinya *Unsafe Act* (Studi pada Divisi *Engineering* PT. PAL Indonesia (persero)), *tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

- Seliyanto MH, (2019). Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Perilaku Tidak Aman Tenaga Kerja di PT. Aneka Adhilogam Karya Ceper Klaten, *tesis*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyawati, (2010). *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Amara Book, Jogjakarta, Indonesia.
- Sholehudin M, (2013). Hubungan *Personal Factor* dengan *Unsafe Action* di Unit X- PT. Baja X, *skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
- Siagian SP, (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.
- Simbolon NH, (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Permanen Kelapa Sawit PTPN IV Kebun Bah Jambi. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. Vol. 2, No. 4. hal. 160-169.
- Sirait FA, (2018). Pengaruh *Preconditionts* terhadap Tindakan Tidak Aman di Divisi Rekayasa Umum PT. PAL Indonesia (Persero), *tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Siswanto BI, (2015). Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pekerja Pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan di Balikpapan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 3, No.1. hal 68-82.
- Sovira B dan Nurjanah, (2015). Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Behaviour*) pada Pekerja di Unit Material PT. Sango Ceramics Indonesia Semarang. *Jurnal Kesehatan Visikes*. Vol. 14, No. 2, hal. 109-114.
- Suardi R, (2007). *Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. PPM, Jakarta, Indonesia.
- Sudjana N, Ibrahim, (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo, Bandung, Indonesia.
- Sulfikar S, (2015). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan (*Safety Behavior*) (Studi pada TKBM Dermaga Jamrud Tanjung Perak Surabaya Tahun 2015), *tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

- Suma'mur, (2009). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. CV. Sagung Seto, Jakarta, Indonesia.
- Suma'mur, (2013). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Edisi 2, CV. Sagung Seto, Jakarta, Indonesia.
- Suryanto DID dan Widajati N, (2017). Hubungan Karakteristik Individu dan Pengawasan K3 dengan *Unsafe Action* Tenaga Kerja Bongkar Muat. *The Indonesian Journal of Public Health*. Vol. 12, No. 1, hal. 51-63.
- Sutrisno, KR, (2007). *Prosedur Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta, Galia.
- Tarwaka, Solichul HA. Bakri, dan Lili S, (2004). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Edisi 1, UNIBA PRESS, Surakarta, Indonesia.
- Triana E, Ekawati, Wahyuni I, (2017). Hubungan Status Gizi, Lama Tidur, Masa Kerja dan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Mekanik di PT. X Plant Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 5, No. 5, hal. 146-155.
- Uda SAKA, Gunawan EA, (2013). Evaluasi Perilaku Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Act*) dan Kondisi Tidak Aman (*Unsafe Condition*) pada Proyek Konstruksi Gedung Ruko Bertingkat di Palangkaraya. *Konferensi Nasional Teknik Sipil*, 24-26 Oktober 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Wahyuni I, Ajeng AM, Ekawati, (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja di Departemen Produksi PT X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5, No. 5, hal. 1-9.
- Yani A, (2013). Hubungan *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bengkel Mobil di Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 5, No. 5, hal. 14-23.
- Yudhawan, YV dan Dwiyanti E, (2017). Hubungan *Personal Factor* dengan *Unsafe Action* pada Pekerja Pengelasan di PT. DOK dan Perkapalan Surabaya. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo*. Vol. 3, No. 1. hal. 88-98.

Zainal VR, Ramly M, Mutis T, Arafah W, (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Edisi 3. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Indonesia.